



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN *WORLDVIEW* EKOLOGI ISRAEL DAN IMPLIKASINYA
DALAM MENGATASI KRISIS EKOLOGI

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Hendriek Rudolf Mergart
2010811044

029987

Jakarta
2012

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul *KAJIAN WORLDVIEW* EKOLOGI ISRAEL DAN IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI KRISIS EKOLOGI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 14 Mei 2012.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Johan Djuandy, Th.M.



2. Jonly Joihin, M.Th.



3. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.



Jakarta, 14 Mei 2012



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul *KAJIAN WORLDVIEW EKOLOGI ISRAEL DAN IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI KRISIS EKOLOGI*, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 14 Mei 2012



Hendriek Rudolf Mergart
NIM: 2010811044

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Hendriek Rudolf Mergart (2010811044)
- (B) KAJIAN *WORLDVIEW* EKOLOGI ISRAEL DAN IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI KRISIS EKOLOGI
- (C) ix + 125 hlm; 2012
- (D) Teologi/Pengembalaan
- (E) Tesis ini membahas tentang krisis ekologi yang sedang mengglobal. Banyak faktor penyebab terjadinya krisis ekologi ini. Gerakan (atheis) enviromentalis, feminis dan sekularis menuduh pemahaman Kristen sebagai penyebab dari kemerosotan lingkungan ini. Tantangan tersebut perlu untuk dijawab oleh umat Kristiani sesuai dengan perspektif yang tepat berdasarkan kebenaran Alkitabiah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memiliki perspektif yang tepat terhadap perlakuan manusia terhadap *nature* adalah dengan memahami *worldview* ekosistem Israel. Alasan mengapa hal ini dapat menjadi salah satu solusi, karena perintah berkuasa atas *nature* pertama-tama diberikan kepada bangsa Israel. Oleh karena itu konsep "berkuasa atas bumi" perlu mendapat penjelasan yang komprehensif sehingga mampu membangun sebuah pemahaman yang utuh dalam tanggung jawab yang Tuhan berikan untuk mengelola bumi. Pemahaman yang tepat terhadap perintah berkuasa atas ciptaan Tuhan yang lain, tidak dapat dicermati dari aspek antroposentris seperti yang dilakukan oleh (atheis) enviromentalis, feminis dan sekularis, melainkan dari aspek teosentris. Aspek teosentris ini akan memberikan pemahaman yang kontekstual sehingga perintah untuk berkuasa atas *nature* melibatkan pertanggungjawaban kepada Allah yang memberikan otoritas tersebut.
- (F) Bibliografi 78 (1932-2012)
- (G) Johan Djuandy, Th.M.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| BAB SATU: PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang Masalah | 1 |
| Pokok Permasalahan | 9 |
| Tujuan Penulisan | 10 |
| Metodologi Penulisan | 11 |
| Pembatasan Penulisan | 11 |
| Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB DUA: REALITAS BUMI: MENERUT DALAM KRISIS EKOLOGI | 13 |
| Kosmogoni dan Antropogoni Modern Sebagai Salah Satu Sumber Krisis Ekologi | 13 |
| Krisis Ekologi Sebagai Krisis Global | 18 |
| Krisis Ekologi Dalam Tatanan Sosial Mikro | 28 |
| Kapitalisme dalam industrialisasi | 29 |
| Hegemoni sosial dan budaya | 31 |
| Krisis Ekologi dan Semangat Zaman | 33 |
| BAB TIGA: <i>WORLDVIEW</i> EKOLOGI ISRAEL | 40 |
| Faktor Lingkungan Sosial | 45 |
| Tradisi Timur Dekat Kuno Non Israel | 45 |
| Kerajaan Mesir | 47 |

| | |
|---|-----|
| Bangsa-bangsa Mesopotamia | 48 |
| Bangsa Kanaan | 49 |
| Tradisi Israel Kuno | 51 |
| Faktor Lingkungan Fisik | 55 |
| Geografi tanah perjanjian | 56 |
| Pohon sebagai simbol <i>nature</i> | 57 |
| Pengaruh geografis tanah perjanjian dan pohon sebagai simbol <i>nature</i> terhadap <i>worldview</i> ekosistem Israel | 58 |
| Faktor Keagamaan/ Spiritual | 60 |
| Kovenan Abrahamaik | 61 |
| Taurat | 62 |
| Taman Eden: wilayah konservasi yang ideal | 63 |
| Yahweh: Pencipta alam semesta | 66 |
| Manusia: berkuasa atas <i>nature</i> | 75 |
| Sabat: waktu perhentian | 78 |
| <i>Worldview</i> Israel Tentang <i>Nature</i> | 80 |
| Perlakuan Israel Terhadap Ekosistemnya | 86 |
| BAB EMPAT: IMPLIKASI <i>WORLDVIEW</i> EKOSISTEM ISRAEL DALAM PENANGANAN KRISIS EKOLOGI MASA KINI | 94 |
| Allah Sebagai Pencipta dan Pemilik Alam Semesta | 94 |
| Itikad Baik Allah Dalam Penciptaan | 105 |
| Allah menciptakan alam semesta dari kekacauan menjadi keteraturan | 105 |
| Allah menciptakan manusia dan diberikan tujuan hidup | 107 |

| | |
|--|-----|
| Allah memberikan hari perhentian bagi seluruh ciptaan-Nya | 113 |
| Allah memulihkan ciptaan-Nya dari kutukan dosa | 115 |
| Manusia Sebagai Mitra Allah Dalam Memelihara <i>Nature</i> | 117 |
| BAB LIMA: PENUTUP | 123 |
| BIBLIOGRAFI | 126 |

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala hormat dan puji syukur penulis persembahkan kepada Allah Tritunggal yang telah melimpahkan hikmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi akademik di STT Amanat Agung, termasuk dalam proses penyelesaian tesis ini. Tiada kata yang cukup untuk ungkapkan syukur dan terima kasih penulis, karena terlalu banyak hal yang telah Allah kerjakan sepanjang hidup penulis selama ini dan khususnya selama berada di seminari. Penulis menyakini semua hal yang terjadi adalah untuk memurnikan dan mempersiapkan penulis menjadi hamba yang berkenan di hadapan-Nya.

Di dalam perjalanan panjang selama penulis berada di STT Amanat Agung ini, Allah telah menghadirkan pribadi-pribadi yang telah memberikan banyak arahan, dukungan, dan pertolongan kepada penulis. Kepada pribadi-pribadi inilah penulis hendak mengucapkan terima kasih. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. GI. Johan Djuandy, Th.M. selaku pembimbing proposal dan tesis penulis. Terima kasih untuk semua bimbingan dan kerja sama selama ini dalam penulis menyelesaikan tesis, banyak hal yang telah penulis pelajari serta teladani dari interaksi selama ini.
2. Pdt. Andreas Himawan, D.Th. dan Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th. selaku penguji proposal. Terima kasih untuk segala arahan dan saran yang telah diberikan selama pengujian proposal, karena sangat membantu dan

membukakan pemikiran dan pemahaman yang lebih mendalam berkenaan dengan tema yang penulis angkat melalui tesis ini.

3. Pdt. Jonly Joihin, M.Th. dan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. selaku penguji tesis penulis. Terima kasih untuk berbagai evaluasi yang mendalam dan komprehensif, sehingga penulis dapat meningkatkan kualitas tesis ini.
4. Para dosen yang pernah mengajar penulis selama studi di STT Amanat Agung: Pdt. Andreas Himawan, D.Th., Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th., Pdt. Paulus Kurnia, Th.M., D.Min., CBA., Pdt. Johannes Lie Han Ing, S.Th. M.Min., Pdt. Jonly Joihin, M.Th., Pdt. Andreas Simeon, M.Th., Pdt. Dedy Wikarsa, M.Th., Pdt. Paulus Daun, M.Th., GI. Johan Djuandy, Th.M., GI. Astri Sinaga, S.S., M.Th., GI. Casthelia Kartika, M.Th., GI. Rosyeline Tinggi, S.Th. M.A., GI. Elizabeth Sriwulan, S.Th., M.K., Melani Barlian, Th.M., Pdt. Stephen Bae Jong Hye, M.Th., Pdt. Juswantori Ichwan, M.Th., Pdt. Bambang Ruseno Utomo, D.Th., Ir. Helda Siahaan, M.M., dan *Chaplain* sekaligus bapak asrama, G.I. Surya Sudipan, S.Th. yang telah mengajar, mendidik dan membimbing penulis selama delapan semester di STT Amanat Agung. Terima kasih karena telah memperkenalkan dan membukakan “dunia teologi” kepada penulis sebagai dunia yang tanpa batas untuk dieksplorasi.
5. GI. Toni Afandi selaku Kepala Perpustakaan, Ibu Lina dan Ibu Feny selaku Staf Perpustakaan, GI. Edy Ginting selaku Kepala Biro Literatur dan Dokumentasi, serta Sdr. Daniel Suryadi selaku Staf *IT*. Terima kasih untuk semua pelayanan dan bantuan yang diberikan dengan segala kesabaran dan

pengabdian selama penulis menjalani studi di STT Amanat Agung ini, sampai penulis dapat menyelesaikan tesis ini

6. Para staf tata usaha, *receptionist*, karyawan, *office boys*, petugas dapur, petugas keamanan, dan petugas *cleaning service*. Terima kasih untuk semua pelayanan yang diberikan dan interaksi yang telah terbangun selama ini.
7. Rekan-rekan angkatan 2007 (Phwe Kim, Aroma, Musran, Theo, Daniel, Pau San) dan angkatan 2008 (Yohanes, Fandy, Debora, Julian, Rebecca, Ci Ming-Ming, Pak Donny, Pak Made, Pak Tommy, Pak Andreas, Pak Jacub) serta seluruh mahasiswa/i *civitas academica* STT Amanat Agung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih karena telah “memberi warna” kepada penulis selama menjalani kehidupan dan pembelajaran di STT Amanat Agung.
8. Papa dan Mama serta *my big brother* Hengky dan Hans terima kasih untuk kasih sayang dan dukungan kalian selama ini, kiranya Tuhan Yesus senantiasa menyertai, memelihara dan memberkati kita semua. Buat keponakan Stephanie, Yohanes, Daniel dan *litle* Michele yang selalu memberi keceriaan dan “rasa rindu” semoga bertumbuh menjadi pribadi yang mengasihi Tuhan dan sesama.
9. Evelyn Perdana, M.Div., terima kasih karena telah memberikan dorongan kepada penulis untuk melangkah ke seminari bahkan sampai mengusahakan donatur-donatur yang bersedia mendukung studi penulis di STT Amanat Agung. Kiranya Tuhan senantiasa memelihara dan memimpin pelayanan

kakak sebagai misionaris serta menjadi berkat yang melimpah bagi yang setiap orang yang dilayani.

10. Rekan BPC Perkantas Pontianak (Bang Urasi, Kak Asni, Goldo, Kak Uci, Kak Nita, Bang Donald), staf Perkantas Pontianak (Kak Sapto, Fanny, Maria, Julianto, Wike, Irvi, Aidi, Issa), PAK, TPPM, PMK Kota Pontianak, TPS dan adikku Marlina Sinaga, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan yang lebih dari cukup bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan di STT Amanat Agung ini. Semoga kita dapat bekerja sama dengan lebih baik lagi untuk membangun generasi-generasi intelektual muda dalam mengerjakan pelayanan yang kudus ini kepada Tuhan.
11. Rekan staf Perkantas Nasional, Jakarta, Bogor, Banten, Lampung, Bengkulu, Palembang dan Jambi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu oleh penulis. Terima kasih untuk kebersamaan, pelayanan, dukungan dan tali persaudaraan yang selama ini telah terjalin. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati pelayanan kita semua dalam membentuk generasi intelektual muda untuk menjadi berkat bagi keluarga, masyarakat, gereja dan bangsa.
12. Hamba Tuhan dan Majelis GPdI Pontianak yang memberikan dukungan doa dan moral kepada penulis. Terima kasih untuk semua kebaikan yang telah penulis terima.
13. Sinode GKKB dan GKKB jemaat Pontianak yang setia memberikan dukungan doa dan dana kepada penulis selama delapan semester di STT Amanat Agung ini. Terima kasih untuk semua kemurahan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.

14. Seluruh donatur, baik yang penulis kenal maupun tidak kenal, terima kasih atas dukungan kepada penulis selama ini. Penulis tidak dapat membalas apa yang telah para donatur lakukan, kiranya Allah Tritunggal memberkati bpk/ibu/sdr/i semuanya.
15. Seluruh majelis/pengurus, para hamba Tuhan, dan jemaat gereja-gereja tempat penulis telah menjalani praktik *weekend*, praktik dua bulan, dan praktik satu tahun: Gereja Kristus Yesus Green Ville (Semester Ganjil & Genap 2008/2009), Gereja Beritakan Injil Bogor (Semester Ganjil & Genap 2009/2010), Gereja Kristen Baptis Jakarta Kelapa Gading (Semester Ganjil & Genap 2010/2011), Gereja Kristen Abdiel Trinitas Surabaya (Juni-Juli 2010), Gereja Kristen Kalam Kudus Ambon (Juni-Juli 2011). Terima kasih telah memberi kesempatan bagi penulis untuk belajar dan melayani. Tidak terlalu berlebihan jika penulis katakan bahwa tanpa gereja-gereja-Nya, apa yang penulis pelajari di STT Amanat Agung hampir tidak ada gunanya.
16. Resti Bangun, S.H., adikku yang setia mencarikan dana dan donatur bagi pendanaan studi penulis. Terima kasih karena kerja keras kerasmu sungguh menjadi pertolongan bagi penulis.
17. *Last but not least*, Febi Ho seorang teman yang menjadi tempat untuk berbagi suka dan duka. Terima kasih untuk “ada” dan menjadi penghibur bagi penulis di masa-masa yang sulit, kiranya hidupmu yang telah diserahkan kepada Tuhan dipakai menjadi alat kemuliaan-Nya.

Mei 2012,
Hendriek Rudolf Mergart